

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PENGUNGKAPAN
SUKARELA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS DENGAN
ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 dan 2018)**

Tahun ke 1 rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Hj. Nidia Anggreni Das, SE, M.M/ 1014017302/ Lektor

Rita Dwi Putri, SE, M.Si/ 1013088402/ Lektor

Nisa Yuwita/ 161000462201023

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Manajemen Laba dan Pengungkapan Sukrela Terhadap Biaya Modal Ekuitas dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 dan 2018)

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM

NIDN : 1014017302

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 08126747652

Alamat surel (e-mail) : dasnidiaanggreni@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Rita Dwi Putri, SE, M.Si

NIDN : 1013088402

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Nisa Yuwita

NIM : 161000462201023

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2019/2020

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 7.500.000

Solok, 06 Januari 2020

Mengetahui,
1984
Dekan Fakultas Ekonomi



Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN.1017116201

Ketua,



Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM
NIDN. 1014017302

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 106/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Hj. Nidia Anggreni Das, SE,MM
NIDN : 1014017302
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru/ 14 Januari 1973
Pangkat/Golongan Ruang : Penata TK I/ III.d
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Manajemen Laba Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 Dan 2018)” Pada Tahun Akademik 2019/2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 06 Oktober 2019
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	2
3. METODE	4
4. PEMBAHASAN	5
5. PENUTUP	7
6. JADWAL	8
7. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling, yaitu 23 perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas, 2) Pengungkapan sukarela berpengaruh dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas, 3) Manajemen berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas melalui asimetri informasi, 4) Pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas melalui asimetri informasi

Kata Kunci : Biaya Modal Ekuitas, Asimetri Informasi, Pengungkapan Sukarela, dan Manajemen Laba

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dengan semakin banyaknya perusahaan yang listing BEI (Bursa Efek Indonesia). Karena persaingan yang semakin ketat tersebut maka investor sangat membutuhkan informasi tentang perkembangan suatu perusahaan. Informasi dibutuhkan investor berhubungan dengan biaya yang akan dikeluarkan oleh investor dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya. Investor lebih menyukai perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi tentang perusahaannya, dengan demikian mereka menganggap resiko perusahaan tersebut rendah. Apabila resiko perusahaan dianggap rendah oleh investor maka tingkat return yang diminta juga rendah.

Dalam menilai prospek suatu perusahaan, investor harus melakukan berbagai analisis baik analisis keuangan maupun analisis non keuangan. Analisis yang dilakukan oleh para investor dilihat dari berbagai informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan dan kinerja manajemen Andi (2009) dalam (Baskaraningrum & Merkusiwati, 2012)

Pengungkapan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan terbagi dua jenis yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela, pengungkapan wajib yaitu laporan yang diberikan sesuai dengan yang telah diatur di dalam BAPEPAM KEP -134 /BL/2012. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah jenis-jenis informasi yang tidak diwajibkan oleh pemerintah untuk diungkapkan, sehingga perusahaan dapat menjaga rahasia yang tidak perlu di publikasikan.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh manajemen laba terhadap biaya ekuitas (Chancera, 2011) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. (Fitriyani, 2014) juga menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas. (Ifonie, 2012) manajemen laba menghasilkan arah positif tidak signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Sedangkan untuk beberapa peneliti lain. (Putri, 2013) mendapatkan hasil bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya

modal, dan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap biaya modal, lalu luas pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan negatif terhadap asimetri informasi. (Dewi et al., 2017) 1) Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 2) Pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, 3) Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi
2. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas melalui asimetri informasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi
4. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas melalui asimetri informasi pada perusahaan sektor barang industri konsumsi

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

manajemen laba adalah suatu penyusunan laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang ditunjukkan pada pihak eksternal dengan cara meratakan, menaikkan dan menurunkan laporan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya dan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Manajemen laba juga bisa disebut sebagai tindakan tipu daya yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai contohnya perusahaan yang sebenarnya mengalami kerugian tetapi karena perusahaan mau menarik para investor ataupun calon investor untuk melakukan penanaman modal

ataupun saham ke perusahaan, maka perusahaan seringkali memanipulasi laporan keuangan dengan cara menaikkan laba.

Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas(Putri, 2013), pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi yang diwajibkan. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk pembuatan keputusan oleh para pemakai laporan tahunannya. Investor menggunakan pengungkapan-pengungkapan yang berasal dari perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasinya. Namun, informasi yang sifatnya wajib diungkapkan kini dirasa kurang mencukupi, sehingga pengungkapan sukarela menjadi informasi yang sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Biaya Modal Ekuitas

Menurut Bambang Riyanto (1996) dalam (Chancera, 2011), biaya modal ekuitas adalah bagian yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memberi kepuasan pada investornya pada tingkat risiko tertentu. Konsep biaya modal dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya secara riil yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari suatu sumber atau penggunaan modal dari masing-masing sumber dana, untuk kemudian menentukan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dari keseluruhan dana yang dipergunakan perusahaan tersebut. Biaya modal ekuitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik (pemegang saham, investor, pemerintah, kreditur, dan masyarakat). Dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk calon investor ataupun investor untuk melihat seberapa banyak pembagian hasil yang akan mereka dapatkan.

Asimetri Informasi

Jogiyanto (2017;622) informasi yang tidak simetris atau asimetrik informasi (*information asymmetric*) adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-

investor yang mendapat informasi saja (informed investors). Asimetri informasi adalah satu keadaan dimana manajemen memiliki informasi yang lebih mengenai perusahaan dan prospek dimasa mendatang dibandingkan dengan pemilik. Informasi yang tidak disampaikan sepenuhnya kepada pemilik merupakan nilai lebih bagi manajemen, dalam artian bahwa bawahan memiliki kelebihan informasi meskipun telah dilakukan proses partisipasi dalam penyusunan anggaran, namun tidak semua informasi yang dimiliki manajemen disampaikan dalam proses tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan atas dasar kesesuaian antara sampel dengan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut terdiri dari :

1. Perusahaan yang menyajikan *annual report* tahun 2017 dan 2018 di BEI
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 di *annual report*
3. Perusahaan yang memiliki laba positif pada tahun 2017 dan 2018.

Manajemen Laba (X1)

$$DAC = (TAC / TA_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DAC = *Discretionary accruals*

TAC = Total Akrua

TA_{it-1} = Total asset perusahaan pada akhir tahun t-1

NDA_{it} = Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

Dechow et al (2011:196)

Pengungkapan sukarela (X2)

Indeks = N/K

Keterangan :

N= jumlah butir pengungkapan yang dipenuhi

K= jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi

Prasetyo (2017)

4. PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Tabel 1.1
Manajemen Laba dan Pengungkapan Sukarela Terhadap
Biaya Modal Ekuitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,934	1,149		4,296	,000
	Manajemen Laba	,083	,420	,026	,198	,844
	Pengungkapan Sukarela	-4,371	1,050	-,536	-4,163	,000

a. Dependent Variable: Biaya Modal Ekuitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 24.0 (2020)

Pengujian Hipotesis 1

Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel Manajemen Laba (X1) seperti pada tabel 4.11 diperoleh t hitung sebesar 0,198 dengan nilai sig sebesar 0,844. Dan nilai t_{tabel} untuk penelitian ini yaitu 1,680. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $0,198 < 1,680$ dengan $p\text{-value} > sig$ yaitu $0,844 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 dan 2018. Berarti H1 ditolak. Karena nilai signifikan dari manajemen laba besar dari 0,05.

Pengujian Hipotesis 2

Hasil uji t pada variabel Pengungkapan Sukarela (X2) seperti pada tabel 4.12 diatas diperoleh t hitung $|4,163|$ dengan nilai sig sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $|4,163| < 1,680$ dengan p-value $> sig$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 dan 2018. Berarti H2 diterima. Karena nilai signifikan dari pengungkapan sukarela lebih kecil dari 0,05.

Uji Path

Tabel 4.15

Model Dekomposisi Pengaruh Kausal Antar Variabel

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Total
		Langsung	Tidak Langsung	
			Melalui Z	
1	X1 terhadap Y	0,024	-	0,024
2	X2 terhadap Y	-0,551	-	-0,551
3	X1 terhadap Y melalui Z	0,024	(-0,053) (-0,038)	0,026
4	X2 terhadap Y melalui Z	-0,551	(-0,397) (-0,038)	-0,535

Pengujian Hipotesis 3

Penerapan Manajemen Laba (X1) terhadap Biaya Modal Ekuitas (Y) melalui Asimetri Informasi (Z). Dari hasil perhitungan pengaruh total dibandingkan dengan pengaruh langsung didapat bahwa pengaruh total $0,026 > 0,024$ pengaruh langsung 0,024. Ini berarti variabel Asimetri Informasi merupakan variabel intervening dari variabel Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas. Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengujian Hipotesis 4

Dapat dilihat pada tabel pengaruh langsung pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas (Y) adalah -0,551 dan untuk pengaruh langsung asimetri informasi (Z) terhadap biaya modal ekuitas (Y) adalah -0,038. Pada tabel dapat dilihat bahwa pengaruh pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas melalui asimetri informasi adalah 0,535. Tingkat Pengungkapan Sukarela (X2) terhadap Biaya Modal Ekuitas (Y) melalui Asimetri Informasi (Z). Dari hasil perhitungan pengaruh total $-0,535 > -0,551$. Berarti variabel Asimetri Informasi merupakan variabel intervening dari variabel Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas. Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

5. PENUTUP

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh Manajemen Laba dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas dengan Asimetri Informasi sebagai variabel intervening studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 dan 2018, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Manajemen Laba tidak memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,198 < t_{tabel}$ 1,680 dengan sig $0,844 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya tingkat manajemen laba tidak akan mempengaruhi biaya modal ekuitas perusahaan.
2. Pengungkapan Sukarela berpengaruh dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} sebesar $|4,163| < t_{tabel}$ 1,680 dengan sig yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya pengungkapan sukarela akan mempengaruhi biaya modal ekuitas.
3. Asimetri Informasi merupakan variabel intervening antara Manajemen Laba dengan Biaya Modal Ekuitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai pengaruh total lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung yaitu pengaruh total $0,026 >$ pengaruh langsung $0,024$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya

Asimetri Informasi akan meningkatkan Manajemen Laba yang dapat meningkatkan Biaya Modal Ekuitas.

4. Asimetri Informasi merupakan variabel intervening antara Pengungkapan Sukarela dengan Biaya Modal Ekuitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai pengaruh total lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung yaitu pengaruh total $-0,535 >$ pengaruh langsung $-0,551$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Asimetri Informasi akan meningkatkan Pengungkapan Sukarela yang dapat meningkatkan Biaya Modal Ekuitas.

6. JADWAL

Adapun jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembuatan Proposal	X	X	X									
Pra Survey				X	X	X						
Pengumpulan data							X	X	X			
Pengolahan Data								X	X	X		
Pembuatan Laporan											X	X

7. DAFTAR PUSTAKA

Ashidqi, M. L. (2013). *Pengaruh Manajemen Laba, Risiko Beta, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. SKRIPSI Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bapepam. 2012. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. 2012
- Baskaraningrum, made ratih, & Merkusiwati, ni ketut lely a. (2012). *Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Studi Pada Saham-Saham LQ45 DI Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011)*. 1–19.
- Chancera, D. M. (2011). *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2009*. SKRIPSI Universitas Diponegoro
- Dechow, P., Hutton, A., Kim, J. & Sloan, R. (2011). *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 70, 193-225.
- Dewi, L. P. K. sari, Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Asimetri, Pengungkapan Sukarela, Manajemen Laba dan Beta Saham Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Gnesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 07(01).
- Fitriyani. (2014). *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* SKRIPSI.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 103–107.
- Jasman. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *JRAK*, 12(2), 95–109.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta.

- Mustikawati, A., & Cahyonowati, N. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 500–507.
- Prasetyo, R. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap Asimetri Informasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi di Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2015)*.
- Purwanto, A. (n.d.). *Pengaruh Manajemen Laba, Asymmetry Information dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal*. 1–27.
- Putri, E. (2013). *Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. 1–27.
- Restuwulan. (2013). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2014). *Cara Menggunakan dan Mmemakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta, Bandung.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Fifth Edit). Canada, Prentice Hall.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2013). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Yrama Widya.
- Suwardjono. 2014 : *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Veno, A., & Sasongko, N. (2016). *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. 18(1), 64–78.
- Wicaksono, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 84.

- Wijanarko, Y. P. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Equity*, 3(2), 67–80.
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *WRA*, 1(2), 155–180.
- Wulandari, Y., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Pada Laporan Keuangan Tahunan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total (Rp.)				Rp 400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Paket Data	GB	10	Rp 100.000 Per paket	Rp 1.000.000
Pulsa Telpon	Pulsa	10	Rp 106.000 Pulsa	Rp 1.060.000
Tinta Printer	Laporan	10	Rp 50.000 per botol	Rp 500.000
Kertas	Laporan	30	Rp 50.000 per rim	Rp 1.500.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	10	Rp 5.000 Per Unit	Rp 50.000
Jumlah				Rp 4.560.000

4. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000 per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000 per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)				Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Rp 7.500.000

